

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN PARIWISATA DI DESA
CANDIREJO KECAMATAN BOROBUKUR KABUPATEN MAGELANG**

***THE COMMUNITY PARTICIPATION IN CANDIREJO VILLAGE TOURISM ACTIVITY
BOROBUDUR DISTRICT MAGELANG REGENCY***

Oleh: Wahyu Nurhidayah, Jurusan Pendidikan Geografi, FIS, UNY, Email:
ayudamanik24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Kegiatan pariwisata di Desa Candirejo, (2) Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata di Desa Candirejo, (3) Hubungan karakteristik responden dengan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata di Desa Candirejo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi fisik merupakan seluruh lahan di kawasan Desa Candirejo dan populasi non fisik merupakan penduduk Desa Candirejo. Penentuan responden dengan teknik *Proporsional Random Sampling* sejumlah 85 responden. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif berdasarkan hasil tabel silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan Pariwisata di Desa Candirejo termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 340,4. Kegiatan pariwisata di Desa Candirejo sangat bervariasi dan berjalan dengan baik. (2) Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata di Desa Candirejo tergolong dalam partisipasi “**sedang**” yaitu dengan nilai skor 6125. Masyarakat peduli dalam pengembangan pariwisata di Desa Candirejo tetapi masih ditemukan partisipasi yang masih belum optimal, (3) Karakteristik responden yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata di Desa Candirejo adalah jenis kelamin (laki-laki).

Kata kunci: Partisipasi, Masyarakat, Kegiatan, Pariwisata

THE COMMUNITY PARTICIPATION IN CANDIREJO VILLAGE TOURISM ACTIVITY BOROBUDUR DISTRICT MAGELANG REGENCY

ABSTRACT

This research aimed to (1) Discover the tourism activity in Candirejo Village; (2) Discover the community participation in Candirejo Village tourism activity; (3) Discover the relationship between respondents characteristic and the community participation in Candirejo Village tourism activity.

This research was a descriptive research type. The populations in this research were the entire land in Candirejo Village area as the physical population and Candirejo Village community as the non-physical population. The respondents were determined by Proportional Random Sampling technique resulted in 85 respondents. The obtained data were primary and secondary data. The data collection was conducted by observation, documentation, and interview. The data were analyzed by using descriptive analysis by referring to cross-tab result.

The research results show that: (1) The tourism activity in Candirejo Village is included in the good/decent category with 340.4 average scores. There are various tourism activities in Candirejo Village and those activities are running decently; (2) The community participation in Candirejo Village tourism activity is categorized as “**moderate/medium**” with 6125 scores. The community has a concern towards the tourism development in Candirejo Village, however, the participation which has not been optimal is also found; (3) The respondent characteristic which influences the community participation in Candirejo Village tourism activity is gender/sex (male).

Keywords: Participation, Community, Activity, Tourism

PENDAHULUAN

Dewasa ini di Indonesia banyak muncul pariwisata-pariwisata baru yang sangat potensial untuk dikembangkan, mulai dari wisata alam, wisata budaya maupun wisata religi. Potensi pariwisata yang beragam, seperti pantai-pantai yang indah, gunung-gunung yang menjulang dengan tumbuhan-tumbuhan hijau maupun peninggalan-peninggalan sejarah seperti candi yang banyak ditemukan di Indonesia dan masih banyak lagi potensi-potensi pariwisata yang ada di Indonesia yang dapat dikembangkan menjadi sektor yang menjanjikan. Perkembangan tempat wisata yang ada tidak hanya menampilkan keindahan alamnya tetapi lebih kepada interaksi masyarakat yang saat ini mulai digemari oleh wisatawan seperti halnya wisata di daerah pedesaan atau banyak dikenal sebagai desa wisata. Wisata di Indonesia dengan potensi wisata alam dan budaya tersebut salah satunya berada di Magelang.

Magelang merupakan salah satu kabupaten yang telah terkenal dari sektor pariwisata, diantaranya seperti candi Borobudur, candi Mendut, Taman Kyai Langgeng dan lain sebagainya. Keberadaan pariwisata menarik masyarakat sekitar untuk mengembangkan pariwisata lain diantaranya desa wisata Candirejo yang bertempat di kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

Desa Candirejo terletak tidak jauh dari salah satu peninggalan bersejarah Candi Borobudur, tepatnya di sisi timur sekitar 3 km dari candi Borobudur. Desa Candirejo dapat dikatakan merupakan simbol dari budaya Jawa yang terdapat berbagai daya tarik dan kegiatan wisata. Desa wisata ini menyajikan berbagai kegiatan wisata, seperti: wisata alam, kesenian, kerajinan, kuliner, budaya, sejarah dan minat khusus.

Menurut Inskeep (1991) (dalam Suryo sakti Hadiwijoyo, 2012 : 59) fasilitas dan jasa layanan transportasi meliputi kemudahan akses transportasi masuk ke kota dan area pengembangan, sistem transportasi internal penghubung transportasi wisata dan area pengembangannya, transportasi dalam area pengembangan. Berdasarkan hasil observasi diketahui akses menuju beberapa titik wisata di Desa Candirejo tidak terdapat transportasi yang memadai sehingga wisatawan terpaksa jalan kaki menuju titik wisata.

Desa Candirejo menawarkan suasana alam pedesaan yang mengingatkan wisatawan akan suasana yang alami dan tradisional. Desa ini terdapat berbagai atraksi pariwisata berupa wisata alam dan wisata budaya. Wisata alam meliputi: Wisata Alam Pegunungan Menoreh, Wisata Makam, Mata Air Ngasinan, Getek, Nylantuang, dan Watu Tambak, sedangkan wisata budaya meliputi: budaya Seni

Pertunjukkan, Seni Kuda Kepang (Jathilan), Seni Subyanul Muslimin, Seni Gatoloco, Seni Kubro Siswo, dan Seni Wayang. Disamping itu terdapat beberapa ritual upacara yang masih lestari yaitu Perti Desa, Ruwat Pekarangan serta Tradisi leluhur. Menurut Inskeep (1991) (dalam Suryo sakti Hadiwijoyo, 2012 : 59) semua atraksi baik yang bersifat alami, maupun khusus serta berbagai aktivitas yang berkaitan dengan kawasan yang menarik wisatawan untuk mengunjunginya. Desa Candirejo meskipun memiliki banyak atraksi wisata hingga saat ini masih banyak kalangan yang tidak mengetahui hal tersebut.

Menurut Inskeep (1991) (dalam Suryo sakti Hadiwijoyo, 2012 : 59) fasilitas-fasilitas dan jasa layanan yang diperlukan untuk mengembangkan pariwisata antara lain meliputi : operasional your and travel, restoran dan cafe, bank dan *Money Changer*, kantor informasi pariwisata, fasilitas keamanan dan sebagainya. Desa Candirejo meskipun sudah memiliki lembaga resmi yang mengurus pariwisata di Candirejo tetapi masih disayangkan tidak terdapat fasilitas komponen pengembangan pariwisata yaitu tidak terdapatnya fasilitas untuk makan (restoran) dan tidak ada fasilitas perbankan (bank dan *Money Changer*).

Desa Candirejo diresmikan menjadi desa wisata pada tahun 2003 oleh Menteri

budaya dan pariwisata I Gede Ardika. Desa ini dijadikan desa wisata karena memiliki banyak keunikan seperti sistem pertanian, budaya masyarakat, kegiatan masyarakat yang sangat agraris, dan sketsa pemandangan yang sangat menawan. Keberlangsungan Desa wisata Candirejo ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat desa. Jumlah pengunjung yang tinggi menuntut adanya pengelolaan yang terus diupayakan menjadikan desa ini tetap terjaga.

Menurut Gumelar (2010 :4) prinsip pengembangan desa wisata dalam penyediaan fasilitas dan prasarana yang dimiliki masyarakat lokal yang biasanya mendorong peran serta masyarakat dan menjamin adanya akses kesumber fisik merupakan batu loncatan untuk berkembangnya desa wisata. Desa Candirejo berdasarkan observasi tidak semua masyarakat berperan dalam penyediaan fasilitas dan prasarana untuk mendukung pariwisata sehingga perlu adanya upaya untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di desa Candirejo Kecamatan Borobudur.

Desa Candirejo hingga saat ini telah ditopang oleh kebersamaan dari masyarakat untuk mengembangkannya. Berbagai program yang ada dari masyarakat perlu diupayakan untuk meningkatkan kualitas dari Desa Candirejo. Berdasarkan data, Desa Candirejo hingga saat ini belum diketahui data partisipasi

masyarakat serta faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam pengembangan pariwisata di Desa Candirejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan keruangan. Konsep geografi yang digunakan adalah konsep lokasi, Konsep Jarak, Konsep Keterjangkauan, konsep morfologi, konsep nilai guna, konsep interdependensi, konsep keterkaitan ruang. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Candirejo yang termasuk dalam wilayah pariwisata berjumlah 580 KK. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling* diperoleh hasil sampel sebanyak 85 responden.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam pengolahan data dalam penelitian ini, meliputi *editing, coding*, dan tabulasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang sudah berupa tabel frekuensi kemudian dianalisis secara deskriptif yaitu dengan memaparkannya dalam bentuk naratif yang representatif dengan data hasil olahan agar lebih mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Pariwisata di Desa Candirejo

1. Atraksi dan Aktivitas Pariwisata

Atraksi dan aktivitas pariwisata merupakan semua atraksi baik yang bersifat alami maupun khusus serta berbagai aktivitas yang berkaitan dengan kawasan yang menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Berdasarkan penelitian diketahui hasil seperti pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Pengembangan Pariwisata pada Komponen Atraksi dan Aktivitas Pariwisata

No	Indikator	Skor Total	Kategori
1	Pengetahuan tentang atraksi pariwisata	382	5
2	Kondisi Atraksi	340	4
3	Jenis tujuan pariwisata	350	4
4	Daya tarik pariwisata	376	5
5	Aktivitas pariwisata	383	5
Total Skor		1831	-
Rata-rata		366,2	5

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan skoring total pada Tabel 1 pengembangan pariwisata pada komponen atraksi dan aktivitas pariwisata memiliki rata-rata nilai yaitu 366,2 dengan kategori 5 (sangat baik). Data ini berarti bahwa pengembangan pada komponen atraksi dan aktivitas

pariwisata sudah sangat baik dan menunjang pengembangan pariwisata.

2. Akomodasi Hotel dan Fasilitas lain yang Sejenis

Akomodasi hotel dan fasilitas sejenis merupakan jasa penginapan yang disediakan oleh pihak pengelola untuk wisatawan dalam kunjungannya. Jasa penginapan ini diantaranya meliputi hotel, homestay, penginapan luar objek wisata dan camp. Berdasarkan penelitian terkait komponen akomodasi hotel dan fasilitas lain yang sejenis diketahui data bahwa skor yang diperoleh adalah 287 dengan kategori 3 (kurang baik). Data ini berarti bahwa keberadaan dari fasilitas penginapan sendiri belum maksimal. Berdasarkan observasi dalam penelitian diketahui bahwa tidak terdapat hotel dan wisatawan lebih memilih untuk tinggal di Homestay. Ini memberikan bukti bahwa akomodasi hotel dan fasilitas sejenis masih perlu ditingkatkan.

3. Fasilitas dan Jasa Layanan Wisata Lainnya

Fasilitas dan jasa wisata lainnya merupakan fasilitas- fasilitas dan jasa layanan yang diperlukan untuk mengembangkan pariwisata, antara lain

meliputi: operasional your and travel, restoran dan cafe, bank dan money changer, kantor informasi pariwisata, fasilitas keamanan dan sebagainya. Berdasarkan penelitian diketahui hasil seperti pada tabel 2 sebagai berikut::

Tabel 2. Pengembangan Pariwisata pada Komponen Fasilitas dan Jasa Layanan wisata lainnya

No	Indikator	Skor Total	Kategori
1	Layanan Perjalanan wisata	341	4
2	Resto dan cafe (kuliner)	319	4
3	Bank dan money changer	275	3
4	Kantor informasi pariwisata	333	4
5	Fasilitas keamanan	360	5
Total Skor		1628	
Rata-rata		325,6	4

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan skoring total pada tabel 2 pengembangan pariwisata pada komponen fasilitas dan jasa wisata lainnya memiliki rata-rata nilai yaitu 325 dengan kategori 4 (baik). Data ini berarti bahwa pengembangan pariwisata pada komponen atraksi dan aktivitas pariwisata sudah berjalan dengan baik.

4. Fasilitas dan Jasa Layanan Transportasi

Fasilitas dan Jasa Layanan Transportasi merupakan kemudahan akses transportasi masuk ke kota dan area pengembangan, sistem transportasi internal penghubung lokasi wisata dan

area pengembangannya. Berdasarkan penelitian diketahui hasil seperti pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Pengembangan Pariwisata pada Komponen Fasilitas dan Jasa Layanan Transportasi

No	Indikator	Skor Total	Kategori
1	Kemudahan akses transportasi masuk ke kota dan area pengembangan	343	4
2	Sistem transportasi internal (penghubung lokasi wisata dan daerah pengembangan)	325	4
Total Skor		668	-
Rata-rata		334	4

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan skoring total pada tabel 3 pengembangan pariwisata pada komponen fasilitas dan jasa layanan transportasi memiliki rata-rata nilai yaitu 334 dengan kategori 4 (baik). Data ini berarti bahwa pengembangan pariwisata pada komponen fasilitas dan jasa layanan transportasi pariwisata sudah berjalan dengan baik.

5. Infrastruktur Lainnya

Infrastruktur lainnya dalam hal ini merupakan fasilitas lain pariwisata berupa air, listrik dan telekomunikasi. Berdasarkan penelitian diketahui hasil seperti pada tabel 4 sebagai berikut::

Tabel 4. Pengembangan Pariwisata pada Komponen Fasilitas Lainnya

No	Indikator	Skor Total	Kategori
1	Ketersediaan Air	326	4
2	Ketersediaan Listrik	350	4
3	Ketersediaan Komunikasi	342	4
Total Skor		1018	
Rata-rata		339,3	4

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan skoring total pada tabel 4 pengembangan pariwisata pada komponen komponen fasilitas lainnya memiliki rata-rata nilai yaitu 339,3 dengan kategori 4 (baik). Data ini berarti bahwa pengembangan pariwisata pada komponen fasilitas lainnya sudah baik dan menunjang pariwisata.

6. Elemen Institusional

Elemen Institusional merupakan elemen penting untuk mengukur dan mengembangkan pariwisata. Elemen institusional antara lain berupa program perencanaan, pendidikan dan pelatihan SDM, promosi dan pemasaran strategis, lingkungan dan sosial kultural. Berdasarkan penelitian diketahui hasil seperti pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Pengembangan Pariwisata pada Komponen Elemen Institusional

No	Indikator	Skor Total	Kategori
1	Program perencanaan	352	4
2	Pendidikan dan pelatihan SDM	342	4
3	Promosi dan Pemasaran	343	4
4	Lingkungan dan sosial kultural	337	4
Total Skor		1374	
Rata-rata		356	4

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan skoring total pada tabel 5 pengembangan pariwisata pada komponen elemen institusional memiliki rata-rata nilai yaitu 356 dengan kategori 4 (baik). Data ini berarti bahwa pengembangan pariwisata pada komponen elemen institusional sudah baik dan menunjang pariwisata.

Pengembangan pariwisata di Desa Candirejo berdasarkan hasil penelitian dapat disajikan dengan tabel berikut:

Tabel 6. Skor Pengembangan Pariwisata Desa Candirejo

No	Indikator	Jumlah Indikator	Skor
1	atraksi dan aktivitas pariwisata	5	1831
2	penyediaan sarana penginapan	1	287
3	penyediaan layanan jasa wisata lainnya	5	1628
4	penyediaan fasilitas dan jasa transportasi	2	668
5	penyediaan infrastruktur	3	1018
6	elemen institusional	4	1374
Jumlah		20	6806
Rata-rata			340,4

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan data tabel 6 diketahui bahwa pengembangan pariwisata di Desa Candirejo memiliki skor rata-rata 340,4 yang termasuk dalam kategori 4 (baik). Data ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata Desa Candirejo sudah baik. Berbagai upaya pengembangan telah tersusun dengan baik dan diharapkan pengembangan pariwisata dapat membantu memperbaiki taraf hidup masyarakat Desa Candirejo.

B. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Candirejo

1. Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Persiapan

Partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan memiliki skor total 1983 dengan kategori 2 (sedang). Berdasarkan data diketahui masyarakat sudah berpartisipasi aktif dalam tahap perencanaan pengembangan pariwisata di Desa Candirejo tetapi meskipun demikian masih terdapat beberapa persiapan yang masih kurang optimal seperti penjelasan dalam masing-masing indikator.

Data Partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan pengembangan pariwisata di Desa

Candirejo dapat dilihat dalam tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Perencanaan Pengembangan Pariwisata di Desa Candirejo

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	0	0,0
2	Sedang	46	54,1
3	Tinggi	39	45,9
Total		85	100,0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan pengembangan pariwisata di Desa Candirejo yang berada pada tingkat sedang 54,1% dan tingkat tinggi 45,9%. Berdasarkan data tersebut masyarakat pada tahap perencanaan berada pada tingkat sedang dan selebihnya tinggi, yang berarti masyarakat Desa Candirejo sebagian sudah berperan aktif dalam perencanaan pengembangan pariwisata. Kondisi tersebut membuktikan bahwa masyarakat sudah memiliki kepedulian dalam perencanaan pengembangan pariwisata di Desa Candirejo. meskipun demikian partisipasi yang tergolong sedang memiliki partisipasi yang masih belum optimal.

2. Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Pelaksanaan

Partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan memiliki skor total 2178 dengan kategori 2 (sedang). Berdasarkan data diketahui masyarakat sudah berpartisipasi aktif dalam tahap pelaksanaan pengembangan pariwisata di Desa Candirejo tetapi meskipun demikian masih terdapat beberapa pelaksanaan yang masih kurang optimal.

Data Partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan pengembangan pariwisata di Desa Candirejo dapat dilihat dalam tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Pelaksanaan Pengembangan Pariwisata di Desa Candirejo

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	2	2,4
2	Sedang	44	51,8
3	Tinggi	39	45,9
Total		85	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan pengembangan pariwisata di Desa Candirejo yang berada pada tingkat sedang 75,3% dan tingkat tinggi 23,5% serta tingkat rendah 1,2%. Kesimpulan dari partisipasi masyarakat dalam tahap

pelaksanaan pengembangan pariwisata telah didominasi kategori sedang dan kemudian diikuti kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut masyarakat pada tahap pelaksanaan berada pada tingkat sedang yang berarti masyarakat Desa Candirejo sebagian sudah berperan aktif dalam pelaksanaan pengembangan pariwisata. Kondisi tersebut membuktikan bahwa masyarakat sudah memiliki kepedulian dan gotong royong yang masih terjaga dan dapat digunakan untuk pelaksanaan pengembangan pariwisata di Desa Candirejo. Kondisi ini sangat menguntungkan masyarakat untuk membangun pariwisata lebih baik dan tetap melibatkan masyarakat sebagai subjek utama. Meskipun demikian partisipasi yang tergolong sedang dalam tahap pelaksanaan ini memiliki partisipasi yang masih belum optimal.

3. Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Evaluasi

Partisipasi masyarakat dalam tahap evaluasi memiliki skor total 1964 dengan kategori 2 (sedang). Berdasarkan data diketahui masyarakat sudah berpartisipasi aktif dalam tahap evaluasi pengembangan pariwisata di Desa Candirejo tetapi meskipun

demikian masih terdapat beberapa indikator yang menunjukkan partisipasi yang masih belum optimal.

Data Partisipasi masyarakat dalam tahap evaluasi pengembangan pariwisata di Desa Candirejo dapat dilihat dalam tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Evaluasi Pengembangan Pariwisata di Desa Candirejo

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	3	3,5
2	Sedang	52	61,2
3	Tinggi	30	35,3
Total		85	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam tahap evaluasi pengembangan pariwisata di Desa Candirejo yang berada pada tingkat sedang 61,2% dan tingkat tinggi 35,3% serta tingkat rendah 3,5%. Kesimpulan dari partisipasi masyarakat dalam tahap evaluasi pengembangan pariwisata telah didominasi kategori sedang dan kemudian diikuti kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut masyarakat pada tahap evaluasi berada pada tingkat sedang yang berarti masyarakat Desa Candirejo sebagian sudah berperan aktif dalam evaluasi pengembangan pariwisata. Kondisi tersebut

membuktikan bahwa masyarakat sudah memiliki kepedulian untuk memecahkan berbagai masalah yang dialami dalam tahap pelaksanaan pengembangan pariwisata di Desa Candirejo. Meskipun demikian partisipasi yang tergolong sedang dalam tahap evaluasi pengembangan pariwisata ini masih memiliki partisipasi yang masih belum optimal.

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata memiliki skor total 6125 dengan kategori 2 (sedang). Berdasarkan skor yang didapat masyarakat dalam pengembangan pariwisata, masyarakat telah berperan aktif dalam pengembangan pariwisata dan partisipasi masyarakat tersebut telah membawa masukan besar dalam pengembangan pariwisata. Partisipasi yang tergolong dalam kategori sedang ini memberikan informasi bahwa masyarakat peduli dalam pengembangan pariwisata di Desa Candirejo.

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Candirejo, yang tergolong dalam partisipasi sedang sebesar 56,47%, tingkat partisipasi tinggi sebesar 42,35% dan partisipasi rendah sebesar 1,18%. Data

keseluruhan ini dapat memberikan kesimpulan lebih detail mengenai perbandingan persentase atau frekuensi partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Candirejo. Berdasarkan data ini lebih dari separuh masyarakat tergolong kategori sedang yaitu sebesar 56,47%. Meskipun didominasi oleh masyarakat dengan partisipasi sedang, tetapi dapat dilihat bahwa adanya perbandingan yang jauh jika dibandingkan dengan partisipasi rendah. Masyarakat sudah dapat digolongkan aktif diberbagai tahap partisipasi. Selain itu, partisipasi rendah menuju tinggi tidak memiliki jarak yang jauh, sehingga dapat diupayakan perbaikan agar partisipasi masyarakat semakin optimal diberbagai tahap.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Candirejo dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Persentase Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Candirejo

No	Kategori	Perencanaan		Pelaksanaan		Evaluasi	
		F	%	F	%	F	%
1	Rendah	0	0,0	1	1,2	3	3,5
2	Sedang	46	54,1	64	75,3	52	61,2
3	Tinggi	39	45,9	20	23,5	30	35,3
Total		85	100,0	85	100	85	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa masyarakat pada tahap perencanaan

pengembangan pariwisata memiliki tingkat partisipasi sedang (54,1%), karena masyarakat mempunyai kepedulian terhadap pengembangan pariwisata di Desa Candirejo. Masyarakat sudah berpartisipasi dengan baik tetapi diketahui bahwa partisipasi tersebut masih belum optimal.

Tahap pelaksanaan tingkat partisipasi masyarakat tergolong sedang (75,3%), meskipun demikian partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan pengembangan pariwisata semakin meninggi dari pada tahap perencanaan. Data ini dikarenakan masyarakat lebih mudah menyalurkan sumbangsih apapun yang masyarakat dapat berikan baik berupa ide gagasan, uang ataupun tenaga. Data ini juga menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki nilai gotong royong yang kuat serta masih dijunjung tinggi. Partisipasi pada tahap pelaksanaan masih tergolong sedang hal tersebut juga menunjukkan bahwa meskipun partisipasi masyarakat sudah aktif, tetapi partisipasi masyarakat masih belum optimal.

Tahap evaluasi masih didominasi dengan kategori sedang (61,2%). Kondisi ini berarti bahwa masyarakat sudah berperan aktif dalam tahap evaluasi berbagai pengembangan pariwisata, tetapi meskipun

demikian masih terdapat beberapa partisipasi yang kurang optimal.

Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Candirejo tergolong dalam kategori sedang. Partisipasi yang tergolong sedang tersebut dapat dilihat dari skor keseluruhan responden pada masing-masing tahapan partisipasi masyarakat yang menunjukkan angka 6125 yang berarti bahwa partisipasi masyarakat sudah aktif dari tahap perencanaan sampai evaluasi, meskipun demikian masih perlu optimalisasi partisipasi masyarakat untuk kedepannya.

C. Hubungan Karakteristik Responden Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Candirejo

1. Jenis Kelamin

Faktor jenis kelamin antara laki laki dan perempuan akan mempengaruhi partisipasi yang diberikan. Partisipasi yang diberikan oleh laki-laki berbeda dengan partisipasi yang diberikan oleh perempuan karena adanya sistem pelapisan sosial yang terbentuk dalam masyarakat yang membedakan kedudukan dan derajat antara keduanya sehingga menimbulkan perbedaan hak dan kewajiban.

Tabel 11. Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Candirejo

No.	Jenis Kelamin Tingkat Partisipasi	Laki – laki		Perempuan	
		Σ	%	Σ	%
1.	Rendah	0	0,0	1	2,9
2.	Sedang	25	50,0	22	62,9
3.	Tinggi	25	50,0	12	34,3
Jumlah		50	100	35	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan data pada tabel 11 hubungan jenis kelamin dalam penelitian ini yaitu laki-laki memiliki partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Partisipasi tinggi dilihat dari tabel 58, laki-laki memiliki presentasi 50% sedangkan perempuan memiliki presentasi 34,3%. Hubungan ini terjadi karena dalam pengembangan pariwisata lebih didominasi oleh peran laki-laki di berbagai bidang. Wanita mendapatkan peran lebih sedikit dan dalam penelitian ini diketahui bahwa masih banyak wanita yang berperan sebagai ibu rumah tangga. Meskipun demikian berdasarkan tabel 57, wanita telah mengalami perubahan peran yang kini mulai merambah pada peran dalam pengembangan pariwisata di Desa Candirejo.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- Pengembangan Pariwisata di Desa Candirejo termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 340,4. Pengembangan pariwisata di Desa Candirejo :
 - Atraksi dan aktivitas pariwisata
 - Akomodasi hotel dan fasilitas lain yang sejenis
 - Fasilitas dan jasa wisata lainnya
 - Fasilitas dan jasa layanan transportasi
 - Infrastruktur lainnya
 - Elemen institusional
- Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Candirejo tergolong dalam tingkatan “sedang” yaitu dengan nilai skor 6125. Masyarakat peduli dalam pengembangan pariwisata di Desa Candirejo tetapi masih ditemukan partisipasi yang masih belum optimal.
- Hubungan karakteristik responden dengan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Candirejo adalah jenis kelamin dan tingkat pendidikan.
 - Jenis kelamin

Penelitian ini membuktikan hubungan jenis kelamin terhadap

partisipasi dalam pengembangan pariwisata yaitu adanya pelapisan sosial yang terbentuk dalam masyarakat yang membedakan kedudukan dan derajat antara keduanya. Perempuan dalam penelitian ini lebih banyak berperan sebagai ibu rumah tangga sehingga pengembangan pariwisata banyak dipegang oleh laki-laki.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

- a. Perlunya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Candirejo agar kualitas pariwisata semakin baik dan dapat memberikan sumbangsih terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.
- b. Membantu mempromosikan wisata-wisata yang ada di Desa Candirejo kepada masyarakat luar.
- c. Membantu dalam pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang pariwisata di Desa Candirejo.

2. Bagi Pemerintah

- a. Memberikan sosialisasi mengenai pengembangan pariwisata kepada masyarakat agar masyarakat ikut berperan aktif dalam

pengembangan pariwisata dan bisa optimal dalam menjalankan perannya untuk pengembangan pariwisata.

- b. Memberikan pelatihan SDM agar masyarakat memiliki ketrampilan yang bisa menunjang pengembangan pariwisata.
- c. Membantu mempromosikan wisata-wisata yang ada di Desa Candirejo agar lebih diketahui wisatawan.
- d. Membantu meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pariwisata di Desa Candirejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bintarto & Surastopo Hadikusumo. (1991). *Metode Analisa Geografi*. Yogyakarta: LP3ES.
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar. (2009). *Metodologi Peneliian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Janianton Damanik & Helmut F. Weber. (2006). *Perencanaan Ekowisata: dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Kartasapoetra, A. C. (2006). *Pengaruh Iklim terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara
- Karyono, Hari. (1997). *Kepariwisataaan*. Jakarta: Grasindo
- Khairuddin H. (1992). *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek: Sosiologi, Ekonomi, dan Perencanaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Kusmayadi & Endar Sugiarto. (2000). *Metode Penelitian dalam Bidang Kepariwisataaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Nursid Sumaatmadja. (1988). *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni
- Pendit, Nyoman S. (1994). *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Pramono, Heru. (2012). *Diktat Kuliah Geografi Pariwisata*. Yogyakarta: UNY.
- Sastrayuda, G. S. (2010). *Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan dan Pengelolaan Resort and Leisure*.
- Slamet. (1993). *Analisis Kuantitatif untuk Data Sosial*. Surakarta: Dabara
- Soetrisno, Loekman. (1995). *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius
- Spilane James J. (1994). *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius
- St. Rodliyah, (2013). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono & Moch Amien. (2013). *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Ombak.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset
- Suyanto, Bagong & Sutinah. (2010). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana
- Tika, Moh Pabundu. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tyahya. (2000). *Strategi Pembangunan dan Kemiskinan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Data Monografi Desa Candirejo. (2015)
- Data Koperasi Desa Candirejo. (2015)
- <http://travel.tempo.co/read/news/2014/03/06/202559869/pariwisata-indonesia-lampau-pertumbuhan-ekonomi>. diakses pada tanggal 27/10/2015 pukul 08.20
- <http://www.dkn.go.id/site/index.php/ruang-opini/126-jumlah-pulau-di-indonesia> . diakses pada tanggal 27/10/2015 pukul 08.20